

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus. Peneliti memfungsikan desain penelitian tersebut sebagai kerangka dalam upaya menjelaskan objek penelitian. sebagai satu cara untuk menggali informasi di lapangan secara mendalam dan detail.

Peneliti menggunakan penelitian berbentuk studi kasus berdasarkan tiga tujuan yang diperoleh diantaranya: 1) untuk mengetahui informasi secara mendalam terhadap objek penelitian, 2) untuk menganalisis informasi yang didapatkan, 3) untuk menjelaskan secara menyeluruh dan detail terhadap objek penelitian. Studi kasus dalam penelitian ini sangat cocok digunakan, sebab peneliti dapat menganalisis objek penelitian secara detail dan mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi apapun. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan penelitian mengenai implementasi kurikulum PAI di SMP Muhammadiyah 6. Namun, studi kasus ini belum tentu dapat digunakan pada penelitian lain untuk kasus yang sama.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif lapangan. Alasan peneliti melakukan penelitian deskriptif lapangan bukan untuk menguji hipotesis atau efektivitas, melainkan peneliti menganalisis informasi tentang implementasi kurikulum PAI di sekolah dan memfokuskan penelitian pada bagian komponen kurikulum yang diantaranya: tujuan, konten, media, pelaksanaan kurikulum dan sistem evaluasi. Berdasarkan objek yang diteliti, peneliti berusaha menjelaskan informasi sesuai pemecahan masalah menggunakan teknik penulisan uraian kata-kata dan dinarasikan dengan jelas.

Sandelowski (2000, hal. 339) menjelaskan metode kualitatif deskriptif adalah *“The qualitative descriptive study is the method of choice when straight descriptions of phenomena are desired. Such study is especially useful for researchers wanting to know the who, what, and where of events.”* Menurut Sandelowski Studi deskriptif kualitatif digunakan untuk mendefinisikan secara langsung dari fenomena yang ada. Studi semacam ini

sangat berguna bagi peneliti yang ingin mengetahui siapa, apa, dan dimana fenomena itu terjadi.

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menggambarkan data yang sifatnya deskriptif dari kegiatan, aktivitas, perilaku bahkan penerapan dari kurikulum PAI di sekolah dengan jelas dan tidak dibuat-buat, dan mendapat manfaat bagi orang banyak.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun tahapan penelitian yang dilakukan disetiap penelitian. Berikut penjelasannya di bawah ini.

1. Tahap pra-penelitian/persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan bahan-bahan penelitian seperti; menentukan kasus-kasus terbaru dalam bidang pendidikan, menentukan judul, rumusan masalah, mengajukan surat keputusan pembimbing skripsi, membuat surat keputusan (SK) skripsi, mengurus dan menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh perizinan mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

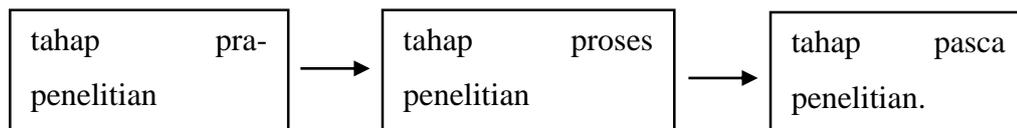
2. Tahap proses penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengkategorikan penelitian menjadi tiga bagian:

- a. Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membuat penguatan fokus penelitian, pengembangan literatur, penyusunan desain penelitian, penyusunan instrumen penelitian dan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing 1 dan 2 yang dimulai pada bulan Januari sampai Agustus.
- b. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengamati aktivitas, program kerja dan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Tahap ini sebagai proses pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi.
- c. Tahap ini peneliti melakukan pengolahan data, memilih dan memilah data dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif, bagan, tabel ditambah dengan pengkodean data secara jelas dan akurat. Berikutnya peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Tahap yang terakhir peneliti menyusun jurnal skripsi.

3. Tahap pasca penelitian

Pada tahap ini, disebut tahap akhir dari penelitian. Tahap ini peneliti melakukan bimbingan bersama dosen dan rekan-rekan sebelum melaksanakan ujian sidang, membuat pengajuan ujian sidang, melaksanakan ujian sidang skripsi dan revisi akhir bersama dosen penguji skripsi.



Bagan 3 1 Tahapan-Tahapan Penelitian

3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian kualitatif dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung berlokasi di Jalan Sukagalih, Gg. H. Gojali No. 134, RT 06, RW 07, Cipedes, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162.



Gambar 3 1 Map Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Bandung ditentukan berdasarkan tiga pertimbangan. Pertama, terlaksananya implementasi kurikulum PAI yang mengangkat nilai Al-Quran dan sunnah Rasulullah Saw dan memegang panji-panji keMuhammadiyah tersendiri. Kedua, SMP Muhammadiyah 6 Bandung memadukan kurikulum antara Kemendikbud dengan lembaga persyarikatan Muhammadiyah yang kemudian diimplementasikan di sekolah ini. Ketiga, kurikulum PAI di sekolah ini memiliki integrasi yang kuat dengan mata

pelajaran keMuhammadiyah dan memiliki penguatan pembelajaran PAI yang berbeda dengan sekolah Muhammadiyah atau sekolah umum lainnya.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan empat bulan dari bulan Februari sampai Juni pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019. Untuk lebih detailnya berikut.

NO	Tanggal	Kegiatan di lapangan
1.	11 Februari 2019	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	14 Februari 2019	Melakukan wawancara bersama guru PAI kelas VII dan pengumpulan dokumen sekolah
3.	05 Maret 2019	Melaksanakan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum PAI
4.	18-21 Maret 2019	-Proses pengumpulan data-data sekolah, dan wawancara dengan kepala sekolah secara umum. -Peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. -Wawancara bersama guru ke-Muhammadiyah tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
5.	3-5 April 2019	-Wawancara bersama guru PAI kelas VIII-IX - Wawancara bersama siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung
6.	19 April 2019	-Proses pengumpulan data, pengamatan kegiatan belajar mengajar PAI -Pengamatan pelaksanaan penilaian tengah semester - Pengumpulan file evaluasi diri sekolah (EDS)
7.	1-6 Mei 2019	-Wawancara dengan kepala sekolah -Pengamatan pembelajaran keMuhammadiyah

Tabel 3 1 Jadwal Penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Bandung

3.2.2 Partisipan Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pihak yang bertanggung jawab, benar-benar mengetahui dan menguasai tentang implementasi kurikulum PAI di sekolah, yaitu oleh:

Asri Fitriani Gina R, 2019

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Bandung
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.
3. Guru PAI kelas VII, VIII, dan IX
4. Guru keMuhammadiyah
5. Siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung kelas VII dan VIII

3.2.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan peneliti adalah seluruh hasil wawancara, observasi, dokumen sekolah berupa silabus, profil sekolah, kurikulum ISMUBA, buku guru dan siswa, file akreditasi sekolah. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan peneliti adalah buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian seperti; tata tertib guru, foto raport siswa, lembar penilaian siswa, contoh soal penilaian sekolah, jadwal pelajaran atau kalender pendidikan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

3.2.4 Instrumen penelitian

Pada penelitian ini instrument kunci adalah peneliti sendiri turun langsung ke lapangan. Peneliti berjuang melakukan penelitian secara mandiri. Moeleong (2000, hal. 3) mengatakan yang menjadi kunci penelitian (*human instrument*) adalah harus peneliti itu sendiri yang melaksanakan dan harus mengerti apa yang ditelitinya. Sebagai instrument kunci peneliti harus menguasai terhadap objek penelitian yang diteliti. Hal ini, peneliti memahami bagian-bagian tentang implementasi kurikulum di sekolah, memahami metodologi penelitian yang tepat dengan kasus yang diteliti dan mampu menyusun pedoman penelitian sebagai acuan untuk mengumpulkan dan mengolah data. Adapun instrumen penelitian ini dapat dibuktikan secara terlampir.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan cara melihat, memerhatikan dan mencatat kegiatan yang dilakukan guru selama proses implementasi kurikulum PAI

Asri Fitriani Gina R, 2019

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di SMP Muhammadiyah 6 Bandung berlangsung. Menurut Amri Darwis (2014, hlm. 56) observasi ialah pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak partisipasi (non-partisipasi). Aktivitas observasi yang dilakukan peneliti sendiri yaitu terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII, VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Selain itu, peneliti mengamati aktivitas dan lingkungan sekolah baik di luar ataupun di dalam kelas.

Peneliti telah melakukan observasi sebanyak empat kali dalam waktu sepekan. Observasi pertama peneliti mengamati lingkungan, suasana dan fasilitas yang tersedia dan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran ataupun civitas akademik di sekolah. Observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran PAI di kelas VII oleh bapak Rohman S.Pd. Ketiga pengamatan pembelajaran PAI di kelas VIII oleh guru PAI yaitu Ibu Eny S.Pd. Observasi keempat, peneliti mengamati proses pembelajaran keMuhammadiyah oleh bapak Ii S.Pd. Observasi pada aktivitas pembelajaran yang diamati peneliti yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Jadi, baik secara langsung ataupun tidak peneliti selalu terlibat dalam penelitian lapangan.

3.3.2 Interview (Wawancara)

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti ialah pengumpulan data melalui narasumber untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai implementasi kurikulum PAI. Peneliti melakukan wawancara dengan cara berhadapan, bertanya secara langsung dan bersikap formal kepada narasumber. Wawancara antara peneliti dan narasumber terjalin komunikasi, interaksi dengan baik antara peneliti dan narasumber dan tidak dibuat-buat. Peneliti melakukan wawancara secara berkelanjutan hingga tidak dapat lagi menemukan aspek baru dalam fenomena yang diteliti (Mulyana, 2010, hal. 182).

Jenis wawancara menurut Mulyana (2010, hal. 180-181) yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Kedua jenis wawancara tersebut digunakan oleh peneliti sendiri. Peneliti melakukan wawancara terstruktur menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang merujuk pada rumusan masalah penelitian, menyiapkan rekaman suara dan catatan kecil untuk mencatat point penting setiap jawaban dari narasumber. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, peneliti

melakukan percakapan secara umum mengenai topik penelitian, menggunakan bahasa yang lebih luwes dan menyesuaikan situasi dan kondisi.

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini berlangsung selama enam kali secara intensif dan sistematis. Wawancara ini dilakukan oleh pihak sekolah diantaranya: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, guru keMuhammadiyah dan siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Aktivitas wawancara berlangsung lancar, semua pertanyaan dapat tersampaikan oleh narasumber. Sehingga peneliti menghasilkan data penelitian yang lengkap dan objektif.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan, mengabadikan, memfotokopi dan mengolah data menggunakan media kamera *handphone*. Studi dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi kurikulum PAI di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Studi dokumentasi yang mendukung pada penelitian berupa dokumen kurikulum PAI, silabus, buku sumber belajar guru dan siswa, tata tertib dan sebagainya.

Nilamsari (2014, hal. 181) mengatakan studi dokumentasi tidak hanya sebatas menghimpun dan menganalisis data, tetapi memerhatikan penguasaan dan pemahaman mengenai teknik pengkajian terhadap isi dari dokumen yang relevan dengan penelitian dan dapat disajikan berbentuk sumber data. Maka dari itu, peneliti berharap hasil studi dokumentasi dapat menghasilkan data yang berkualitas, menambah ilmu baru dan bermanfaat bagi orang banyak.

3.4 Validitas Data

Teknik triangulasi data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data dengan cara *crosscheck* penelitian dengan sumber yang berbeda. Misalkan uji keabsahan antara studi dokumentasi dengan wawancara, wawancara kesatu dengan kedua, wawancara yang berbeda narasumber dan bahkan waktu penelitian yang dipergunakan. Triangulasi data bertujuan untuk melakukan cek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Menurut Sugiyono (2010, hal. 372) triangulasi data terbagi menjadi tiga bagian yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu. Oleh karenanya, peneliti menggunakan semua bagian triangulasi. Tujuannya adalah agar dapat memaparkan informasi yang diperoleh dari dokumen ataupun hasil wawancara dan observasi adanya kesinambungan yang selaras dengan penelitian, data yang diteliti mendapatkan kebenaran yang valid dan mengokohkan pemahaman peneliti terhadap temuan di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahap ini, peneliti melakukan analisis data secara interaktif dan berkelanjutan sampai data yang didapat sudah terpenuhi. Analisis data juga dilakukan pada saat pengumpulan data, penyusunan dan akhir pengumpulan data. Hal ini peneliti menggunakan tiga tahap teknik analisis data diantaranya, pertama memilih dan memilah data yang telah didapatkan. Kedua, peneliti menyajikan data yang sudah disesuaikan dengan rumusan masalah berbentuk penjelasan secara naratif, berbentuk tabel dan bagan yang berkenaan dengan kajian penelitian. Ketiga, peneliti menarik kesimpulan penelitian secara keseluruhan hingga tidak ada lagi penambahan pembahasan penelitian.

Hal ini senada dengan pendapat Mills dan Hubberman tahapan penelitian dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut: langkah awal *data reduction*, kedua *display data*, ketiga *conclusion and verification* (Sugiyono, 2017, hal. 335).

3.5.1 Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan jumlahnya banyak. Untuk mengolah data yang jumlahnya banyak peneliti melakukan tahap reduksi data. Reduksi data merupakan upaya memilih dan memilah data yang dapat dilakukan dengan cara mengambil pokok-pokok yang berkaitan dengan topik penelitian. Bahan reduksi data diambil dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah dibuatkan peneliti secara deskripsi. Berdasarkan ketiga data yang telah terkumpul, peneliti mereduksi data dengan dengan tiga langkah yang diantaranya; *langkah pertama* mengkategorikan dan mengarahkan data berdasarkan lima rumusan masalah penelitian yang disusun ke dalam tabel reduksi. *Langkah kedua*, peneliti mengklasifikasi data misalnya point satu mengenai tujuan kurikuler yang terdapat dalam dokumen dan hasil wawancara ditajamkan dalam satu pembahasan,

Asri Fitriani Gina R, 2019

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

point dua media pembelajaran yang terdapat dalam hasil wawancara dan pengamatan digabungkan kembali menjadi satu pembahasan dan sampai point kelima yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian. *Langkah ketiga*, peneliti membuang data yang tidak penting dan tidak berkaitan dengan rumusan masalah penelitian baik dari point-point hasil pengamatan, penyampaian informan dan studi dokumentasi. Sehingga data yang dihasilkan sesuai koridor topik penelitian dan mudah dipahami baik peneliti maupun orang lain.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini dibantu dengan peralatan elektronik berupa rekaman suara, kamera *handphone* dan laptop. Dengan bantuan peralatan elektronik penelitian ini dapat menganalisis data penelitian secara efektif, terstruktur dan efisien. Selain itu, peneliti dibantu dengan pemberian kode atau penamaan pada setiap data yang mengarah pada rumusan masalah penelitian.

NO	Permasalahan Penelitian	Kode Data	Aspek yang diteliti	Kode Data
1.	Bagaimana tujuan kurikulum PAI di SMP Muhammadiyah 6 Bandung?	T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan jangka pendek 2. Tujuan jangka menengah 3. Tujuan jangka lama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TP 2. TM 3. TL
2	Bagaimana konten kurikulum PAI di SMP Muhammadiyah 6 Bandung?	K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluasan mata pelajaran 2. Kedalaman materi 3. Alokasi Waktu Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KK 2. KM 3. KA
3.	Bagaimana media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Bandung?	M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam media yang digunakan 2. Metode Pembelajaran 3. Strategi Pembelajaran 4. Sumber Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MM 2. MP 3. MS 4. MB

4.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 6 Bandung?	P	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan penutup	1. PA 2. PI 3. PP
5.	Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 6 Bandung?	E	1. Target nilai yang harus dicapai siswa 2. Jenis dan teknik evaluasi 3. Laporan hasil evaluasi	1. ET 2. EJ 3. EL

Tabel 3 2 Kode Proses Reduksi Data

(Berdasarkan Sub Rumusan Masalah)

Berdasarkan tabel di atas, peneliti membuat koding data atau pemberian nama untuk data-data yang dikumpulkan pada pelaksanaan penelitian hingga data selesai diolah. Koding data yang disusun peneliti bertujuan untuk memudahkan analisis data yang sebelumnya *tercecer* menjadi tersusun dan sistematis. Berikut koding data hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Bandung meliputi; observasi, wawancara dan studi dokumentasi

1) Tabel Observasi (O)

NO	Catatan Lapangan	Kode
1	Observasi kegiatan pembelajaran PAI di kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Bandung	OP1
2	Observasi kegiatan pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Bandung	OP2
3	Observasi lingkungan SMP Muhammadiyah 6 Bandung	OL
4	Observasi pembelajaran keMuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 6 Bandung	OM

Tabel 3 3 Koding Observasi

2) Tabel Wawancara (W)

NO	Jabatan	Kode
1	Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Bandung	WK
2	Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum	WW
3	Guru PAI kelas VII dan VIII	WG1
4	Guru PAI kelas VIII dan IX	WG2
5	Guru keMuhammadiyah	WM
6	Siswa kelas VII	WS1
7	Siswa kelas VIII	WS2
8	Siswa kelas VIII	WS3

Tabel 3 4 Koding Wawancara

2) Tabel Studi Dokumen (Dok)

NO	Variable	Kode
1.	Profil SMP Muhammadiyah 6 Bandung	Dok1
2.	Daftar Penilaian SMP Muhammadiyah 6 Bandung	Dok2
3.	Perangkat Pembelajaran Panduan Pengembangan Silabus Pembelajaran	Dok3
4.	Pengembangan Kurikulum ISMUBA Sebagai Ciri Khusus dan Keunggulan Pendidikan Muhammadiyah 6 Bandung	Dok4
5	Buku Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung	Dok5
6.	Tata Tertib Guru SMP Muhammadiyah 6 Bandung	Dok6
7.	Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Akreditasi SMP Muhammadiyah 6 Bandung	Dok7
8.	Jadwal Pelajaran PAI SMP Muhammadiyah 6 Bandung	Dok8

Tabel 3 5 Koding Studi Dokumen

Tabel di atas menunjukkan koding data penelitian yang digunakan sebagai alat bantu mengkategorikan, mengumpulkan dan menganalisis data telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Koding data di atas terdiri dari: 1) koding reduksi data berdasarkan rumusan masalah penelitian beserta sub-subnya, 2) koding data hasil penelitian seperti hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan adanya koding data ini peneliti lebih mudah menemukan pokok utama penelitian dan bukti bahwa peneliti paham terhadap data yang diolahnya.

3.5.2 Display Data

Setelah data direduksi, peneliti melakukan tahap berikutnya yaitu *Display Data* atau penyajian data. *Display Data* merupakan teknik analisis data yang digunakan peneliti menyajikan dan menjelaskan data yang telah selesai direduksi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari ketiga data tersebut, peneliti menyajikan data sesuai dengan koding data, misalnya pembahasan tentang tujuan kurikuler di SMP Muhammadiyah 6 Bandung didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yang diberi kode WK, pelaksanaan pembelajaran diberi kode OP dan seterusnya.

Peneliti memaparkan data penelitian berbentuk tabel, bagan, hubungan antar kategori yang dijelaskan secara deskriptif berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Maka dari itu, cara penyajian data ini lebih mudah dalam menjelaskan setiap point rumusan masalah penelitian dan peneliti bukan sekedar menghasilkan data akan tetapi, memahami apa yang ditemukan pada pokok-pokok penelitian sesuai tahapan penelitiannya.

3.5.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini merupakan langkah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan setiap akhir penyajian data penelitian. Kesimpulan awal yang diperoleh dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dihasilkan dari penyajian data observasi, wawancara dan studi dokumentasi disetiap akhir paragraf temuan ataupun pembahasan penelitian. Hal ini dilakukan agar mendapatkan kesimpulan baru yang sebelumnya belum pernah yang meneliti tentang implementasi kurikulum PAI di

SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Sehingga penelitian ini menghasilkan data yang jelas, pemahaman baru dan bermanfaat bagi banyak orang.

Hal ini sesuai dengan Darwis (2014, hal. 139) menyatakan bahwa analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjelaskan dalam unit-unit tertentu, menentukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.